

Abstrak

Penelitian ini dilakukan studi strategi politik pada partai dalam Pemilihan Bupati 2015 di Kabupaten Kediri. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengambil contoh penelitian pada Partai Gerindra di Kabupaten Kediri. Peneliti memilih Partai Gerindra sebagai lawan incumbent yang akan maju dalam Pilkada serentak yang dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2015. Pola strategi yang menjadi titik tekan penulis untuk diteliti adalah bagaimana Partai Gerindra membuat strategi untuk melawan incumbent dan strategi pemenangan dalam Pilbup 2015 di Kabupaten Kediri. Peneliti berasumsi bahwa Partai Gerindra yang berkoalisi dengan PAN ini dapat merumuskan dan melaksanakan strategi pemenangan dalam Pilbup 2015.

Dengan Bacalon dr. Ari purnomo adi sebagai Bupati dan Arifin sebagai wakil calon bupati yang biografinya masing-masing adalah asli dari masyarakat kabupaten Kediri dan asli dari partai Gerindra dan PAN. dr. Ari sebelumnya menjabat sebagai ketua KESIRA dan bapak Arifin sebagai Ketua DPC PAN di Kabupaten Kediri.

Boleh dikatakan partai Gerindra dan PAN dalam pemilihan calon Bupati periode ini adalah langkah paling berani dan menginginkan angin baru untuk perubahan masyarakat di kabupaten Kediri, karena pada periode ini hanya ada dua bakal pasangan calon yang bertarung, dan salah satunya adalah incumbent kuat dari pasangan HARMAS yang diusung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Baik mulai langkah awal pengusungan bakal calon bupati dari Partai Gerindra yang berkoalisi dengan PAN yang mendapat dukungan penuh dari Dewan Pimpinan Daerah maupun dari Dewan Pimpinan Pusat. Dengan perolehan suara yang tipis dalam posisi calon bupati dan wakil bupati antara Partai Gerindra dan PAN, kedua pasangan calon ini telah membentuk satu visi dan misi awal yang bersama-sama menginginkan perubahan lebih baik mulai tingkat ekonomi, pendidikan, dan tingkat kesehatan. di Kabupaten Kediri. Partai Gerindra dan PAN

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi yang berjudul Strategi Partai Gerindra dalam pemenangan Pilbup 2015 di Kabupaten Kediri ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana pencarian data yang dilakukan melalui wawancara terhadap ketua DPC dan Sekjen yang sekaligus Ketua Tim Pemenangan pasangan bakal calon bupati Ari – Arifin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Partai Politik pengusung pasangan Ari – Arifin beserta Tim Pemenangan dalam membuat strategi tentunya terlebih dahulu melakukan pembuatan konsep dan perhitungan yang matang sebelum menerapkan strategi yang langsung berhubungan dengan masyarakat Kabupaten Kediri. Dengan awal mula strategi koalisi dengan partai PAN, dan pembentukan Tim Pemenangan pada ranting – ranting partai ataupun elit politik/non politik. Pada garis besarnya pembuatan konsep strategi pemenangan yang dilakukan dari Tim Gerindra adalah berfokus pada pendekatan seluruh elemen masyarakat dan para elit lokal yang berpengaruh yakni ikut serta dalam mendongkrak bakal calon bupati baru di Kabupaten Kediri dengan mencari dukungan suara. Implikasi strategi yang

dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi-evaluasi strategi melalui kordinasi para jajaran tim pemenangan dan calon bupati maupun calon wakil bupati.

Kata Kunci : Strategi Politik, Koalisi partai, Strategi Pemenangan

